

**STUDY PERKEMBANGAN PENCAK SILAT TRADISIONAL
ALIRAN LUNCUE DI KENAGARIAN SUNGAI TUNU BARAT
KECAMATAN RANAH PESISIR KABUPATEN
PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga
sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan*



OLEH

**ERMAN
NIM. 08939**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Studi Perkembangan Pencak Silat
Tradisional Aliran Luncue di Kenagarian
Sungai Tunn Barat Kecamatan Ranah
Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : Erman

NIM : 08939

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Desember 2011.

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Drs. Syafrizar, M.Pd
NIP. 19600919 198703 1 003

Pembimbing II

Drs. Yulifri, M.Pd.
NIP. 19590705 198503 1 002

Mengetahui:
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga

Drs. Yulifri, M.Pd.
NIP. 19590705 198503 1 002

PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas
Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang**

Judul : **Studi Perkembangan Pencak Silat
Tradisional Aliran Luncue di Kenagarian
Sungai Tunu Barat Kecamatan Ranah
Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan**

Nama : **Erman**

NIM : **08939**

Program Studi : **Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi**

Jurusan : **Pendidikan Olahraga**

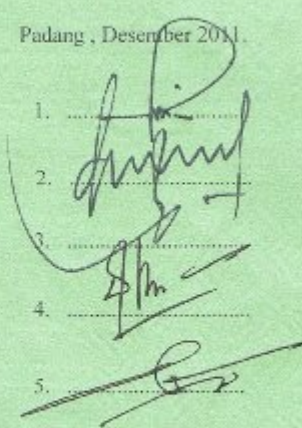
Fakultas : **Ilmu Keolahragaan**

Padang, Desember 2011.

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Syafrizar, M.Pd
2. Sekretaris : Drs. Yulifri, M.Pd
3. Anggota : Drs. Zarwan, M.Kes
4. Anggota : Drs. Darni, M.Pd
5. Anggota : Drs. Kibadra

1.
2.
3.
4.
5.



ABSTRAK

Erman ,2011 : **“Study Perkembangan Pencak Silat Tradisional Aliran Luncue Di Kenagarian Sungai Tunu Barat Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan”**

Masalah pada penelitian ini berawal dari perkembangan pencak silat tradisional aliran luncue pada Kenagarian Sungai Tunu Barat Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini Bertujuan untuk mendapatkan gambaran perkembangan Pencak Silat Tradisional Luncue Di Kenagarian Sungai Tunu Barat Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan. Pertanyaan dalam penelitian ini adalah, persyaratan belajar, pertandingan, dan keterbukaan guru dan Organisasi Silat Luncue. Pencak Silat Tradisional Luncue Di Kenagarian Sungai Tunu Barat Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *expos parte*. Populasi sampel ini adalah dikantor Wali Nagari Sungai Tunu Barat Kecamatan Ranah Pesisir berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel adalah “Total Sampling”. Dan teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah dengan observasi dan wawancara. Selanjutnya digunakan kamera multimedia Nokia 6300 untuk pengambilan gambar dari gerakan pokok pencak silat tradisional aliran luncue di Kenagarian Sungai Tunu Barat Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan. dan sebagai perekam suara dari wawancara tentang silat tradisional luncue. Adapun hasil dari rekaman tersebut antara lain: (1) sikap permulaan silat tradisional luncue, (2) Pola langkah atau salam penghormatan, dan (3) pola serang atau tumbuk dan gelek pada silat tradisional luncue (4) perkembangan silat tradisional luncue

Hasil penelitian dapat di peroleh dari hasil observasi dan wawancara dilapangan. Untuk belajar silat tradisional luncue di gunakan adalah *bauteh limau* (memotong liamau), *Sirawa tangguang itam batali taok* (celana tanggung hitam yang menutup aurat bertali yang terbuat dari kulit kayu taok), *Cincin basi* (cincin yang terbuat dari besi), *Pisau sabila* (pisau satu buah), *Kain kafan limo eto* (kain kafan lima yard), *piti saringgik* (Rp. 2¹/₅) di sesuaikan dengan sekarang, *Saiku ayam jantan* (satu ekor ayam jantan). Persyaratan menjadi anak sasihan. Kemampuan guru (Pelatih) dalam proses pembelajaran. Bentuk gerakan silat tradisional luncue, bentuk gerakan sifatnya mematahkan serangan lawan,gelek (elakan), langkah (balabek), tangkapan, dan kunci. sehingga pengaruh dari luar dapat menghilangkan kebudayaan yang ada di Kenagarian Sungai Tunu Barat Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas berkat rahmat dan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Study Perkembangan Pencak Silat Tradisional Aliran Luncue Di Kenagarian Sungai Tunu Barat Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan*”. skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada jurusan Penjaskesrek Fakultas Ilmu Keolahragaan.

Dalam pelaksanaan penelitian ini dan penulisan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Z. Mawardi Efendi, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Padang beserta staf yang telah memberika izin dalam pemakaian atau fasilitas yang ada untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Arsil, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang beserta staf yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Hendri Neldi, M.Kes, AIFO sebagai Ketua Jurusan beserta staf pengajar jurusan pendidikan olahraga Fakultas Keolahragaan Universitas Negeri Padang, yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Drs. Syafrizal, M. Pd selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Yulifri, M. Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan saran, masukan, pengarahan, motivasi dan perbaikan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs Zarwan, M. Kes Bapak Dra Darni, M. Pd selaku Tim Penguji yang telah memberikan banyak kritikan, saran, bimbingan, masukan yang positif dan perbaikan dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Seluruh sivitas akademika Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dorongan, motivasi dan saran serta kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Masyarakat di Kenagarian Sungai Tunu Barat Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dalam mengambil data dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Orang Tua yang tercinta yang telah banyak berkorban serta memberikan dukungan, motivasi dan saran baik moral maupun materil demi terselesaikannya pendidikan anaknya ini.
9. Dan kepada semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu per satu, yang telah bersedia berpartisipasi dalam memberikan semangat, motivasi, bantuan, dan dukungan, baik secara moral maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga apa yang Bapak, Ibu, Saudara, Saudari serta semua pihak yang telah mau berikan membantu kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempatan, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membantu sangat diharapkan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini memberikan manfaat baik untuk penulis sendiri maupun untuk kemajuan ilmu pengetahuan.

Pesisir Selatan.....

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Ruang Lingkup dan Masalah Pembatasan Masalah	4
1. Ruang Lingkup.....	4
2. Pembatasan Masalah	4
C. Perumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Kajian Teori	7
1. Hakikat Pencak Silat	7
B. Kerangka Konseptual	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis.....	26
B. Waktu, dan Tempat Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel	26
1. Populasi	26
2. Sampel	27
D. Jenis Dan Sumber Data	28
1. Jenis Data	28
2. Sumber Data	28
E. Instrumen Penelitian	29
F. Teknik Analisa Data	29

BAB	IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian	30
	B. Pembahasan	41
BAB	V. KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	50
	B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA		53

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	27
2. Sampel Penelitian.....	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kunci Sauak Depan.....	18
2. Kunci Patah Tangan diatas Lutut.....	19
3. Kunci Sauak Bawah.....	20
4. Kunci Gelek Kanan.....	21
5. Kunci Puser.....	22
6. Kerangka Konseptual.....	25
7. Salam Pasambahan.....	33
8. Tagak La, Ila, Illaha, Allah.....	34
9. Pancuang Di Ateh Sang Abu Baka.....	34
10. Gayuang Tampang Macang.....	35
11. Sibek Tengah.....	35
12. Pancuang Tubuh.....	35
13. Tabek Tali.....	36
14. Langkah Tigo Tali.....	36
15. Gayuang Tengah.....	36
16. Sigayuang Tali Silampang Tangan.....	37
17. Tikam Bumi.....	37
18. Santuang Bajo.....	37
19. Sigarek Bajo.....	38

20. Patah Pinggang.....	38
21. Gampo Rajo	39
22. Kasmia	39
23. Salam Penutup	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan Nasional bertujuan mencapai masyarakat yang adil dan makmur baik di bidang spritual maupun material berdasarkan: “Pancasila dan Undang-undang dasar 1945 (GBHN / TAP MPR No.II / 1983)”. Berdasarkan kutipan diatas, pembangunan bangsa tidak terlepas dari pembangunan seni budaya bangsa itu sendiri. Herkovis dalam (Soerjono, 1987) mengemukakan bahwa “seni budaya berarti segala sesuatunya yang terdapat di dalam masyarakat ditentukan adanya oleh kebudayaan yang dimiliki masyarakat itu sendiri”. Kebudayaan Nasional yang tersebar diseluruh pelosok nusantara dapat mencerminkan khasanah budaya bangsa dimata dunia.

Bangsa Indonesia telah mempunyai peradaban yang tinggi di masa lalu. Herkovis memandang budaya sebagai sesuatu yang “super organic” karena budaya secara turun temurun dari generasi kegenerasi tetap hidup terus, meskipun orang yang menjadi anggota masyarakat silih berganti disebabkan oleh kelahiran dan kematian. Karena itu keanekaragaman budaya tersebut harus dipelihara dan dilestarikan secara berkesenambungan.

Kebudayaan daerah yang menjadi kebudayaan nasional dan telah mangakar dalam kahidupan bangsa adalah pencak silat. Pencak silat merupakan seni bela diri bangsa Indonesia yang telah membudaya dinegara kita secara turun

temurun dari nenek moyang sampai sekarang perkembangannya sangat pesat sekali, Khususnya pencak silat dalam minang kabau Pesisir Selatan.

Tapi penulis lihat pencak silat sekarang kurang dibudidayakan dipesisir selatan khususnya Sungai Tunu Barat bahkan sudah pudar. Pencak Silat tidak dikembangkan lagi oleh ahli pencak silat kegenerasi yang lebih muda sekarang yang menyebabkan pencak silat tidak dikenal lagi di Sungai Tunu Barat. Seharusnya ahli pencak silat mengajarkan generasi muda untuk menguasai pencak silat karena pencak silat itu sangat berguna untuk untuk memperkokoh diri dan membela diri.

Hal ini terbukti banyaknya permunculan aliran-aliran pencak silat diberbagai daerah bahkan telah berkembang di lima benua. Pemerintah telah membuat organisasi dengan nama IPSI (Ikatan Pencak Silat Seluruh Indonesia), dan wadah ini akan menyatukan aliran yang ada serta menyepakati peraturan-peraturan pertandingan. Seiring dengan perkembangan pencak silat di seluruh Indonesia, maka dimnang kabau juga bermunculan aliran-aliran pencak silat seperti : Silat Lintau, Silat Komango keduanya dari Tanah Datar. Silat Pauh dari daerah Pauh Padang, Silat Sunua dari Sunua Pariaman, Silat Balubui Kabupaten Lima Puluh Kota. Silat Luncue dari Tanjung Gadang Muaro Labuah.

Aliran silat luncue juga berkembang di Kenagarian Sungai Tunu Barat Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan. Pencak silat ini pertama kali dikembangkan oleh seorang tentara letnan Rasyid pada tahun 1958 (hasil wawancara dengan angku Jurun Maret 1964). Beliau mendirikan sasaran (tempat

latihan) secara tertutup dan latihan dilakukan pada malam hari. Jumlah anak sasihannya lebih kurang tiga puluh orang dari kalangan pemuda, dewasa dan orang tua.

Perkembangan pencak silat tersebut pada saat itu cukup pesat dan sering ditampilkan pada upacara adat serta dalam penyambutan tamu yang resmi. Sehingga pencak silat menjadi tontonan menarik bagi masyarakat dan dapat membangkitkan semangat anak sasihan berlatih dengan serius. Perkembangan ini bertahan sampai tahun 1965 dan melahirkan pesilat handal lebih kurang delapan orang.

Kemudian pada tahun 1965 Angku Jurun membuka sasaran (tempat latihan) dengan jumlah anak sasihan lebih kurang dua puluh orang dan ini anak sasihan makin lama makin berkurang. Perkembngannya bertahan sampai tahun 1970, anak sasihan yang berhasil empat orang yaitu: Angku Isam, Buyuang Mutar, Abas, Mawi. Dari tahun 1970 sampai sekarang di Kenagarian Sungai Tunu Barat, sasaran makin lama makin berkurang. Hal ini mungkin saja persyaratan terlalu banyak yang dibebankan pada anak sasihan yang baru, mengakibatkan anak sasihan yang punya uang terpaksa memendamkan bakat yang ada.

Kemungkinan lain kurang terbukanya guru memberikan pelajaran, ataupun organisasi perguruan yang tidak jalan dan juga kurangnya minat generasi muda terhadap silat luncue. Berdasarkan hal tersebut penulis ingin mencari pemecahannya.

B. Ruang lingkup dan Pembatasan Masalah

1. Ruang lingkup masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan terlebih mengemukakan banyak penyebab kurang berkembangnya pencak silat luncue di Kenagarian Sungai Tunu Barat Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan, Faktor tersebut yang mempengaruhi diantaranya:

- a. Persyaratan menjadi anak sasihan belajar silat luncue
- b. Kurangnya keterbukaan guru
- c. Bentuk gerakan
- d. Kurangnya jalannya organisasi
- e. Kurangnya rasa kebersamaan pelatih dengan anak sasihannya
- f. Kurangnya pelatih silat membudidayakan pencak silat di Kenagarian Sungai tunu barat
- g. Banyaknya pengaruh budaya-budaya modren

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang ruang lingkup masalah yang telah dikemukakan diatas, mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan, maka penulis hanya membahas yang berhubungan dengan :

- a. Persyaratan menjadi anak sasihan
- b. Pertandingan
- c. Keterbukaan guru
- d. Organisasi Silat Luncue

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, untuk lebih terfokus masalah yang akan diteliti maka dapat dirumuskan yaitu studi Perkembangan pencak silat tradisional aliran luncue di Kenagarian Sungai Tunu Barat Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan diantaranya:

1. Bagaimanakah persyaratan menjadi anak sasian dalam belajar pencak silat luncue di Kenagarian Sungai Tunu Barat Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Bagaimanakah keterbukaan guru dalam latihan pencak silat luncue di Kenagarian Sungai Tunu Barat Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan ?
3. Bagaimanakah bentuk gerakan pencak silat luncue di Kenagarian Sungai Tunu Barat Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimanakah persyaratan menjadi anak sasian dalam belajar pencak silat luncue di Kenagarian Sungai Tunu Barat Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Untuk mengetahui bagaimanakah keterbukaan guru dalam latihan pencak silat luncue di Kenagarian Sungai Tunu Barat Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten

Pesisir Selatan ?

3. Bagaimanakah bentuk gerakan pencak silat luncue di Kenagarian Sungai Tunu Barat Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan ?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan masukan dan pertimbangan bagi :

1. Sebagai salah satu persyaratan bagi penulis dalam meraih gelar sarjana pendidikan
2. Sebagai bahan pertimbangan dalam masukan bagi guru pendidikan jasmani olahraga di Kenagarian Sungai Tunu Barat.
3. Bagi instansi terkait sebagai bahan masukan dalam rangka pencak silat luncue di kenagarian Sungai Tunu Barat Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.
4. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi penelitian
5. Sebagai sumber bacaan bagi mahasiswa FIK UNP